

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis dalam upaya menyebar luaskan informasi kegiatan pimpinan Daerah Kabupaten Ciamis menggunakan *Instagram* @prokopim.ciamis sebagai sarana komunikasi dalam menyebarkan informasi di era digitalisasi. *Instagram* @prokopim.ciamis memberikan informasi kegiatan internal dan eksternal Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis yang dapat di akses oleh masyarakat umum.

Berdasarkan data pra penelitian yang dilakukan pada laman akun resmi *Instagram* @prokopim.ciamis terdapat sebanyak 10,4 ribu pengikut dan 1.520 postingan. Bio *Instagram* @prokopim.ciamis menyajikan informasi mengenai pengelolaan akun resmi yang dikelola langsung oleh bidang Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis. (Diakses pada 15 Agustus 2022 pukul 15.00 WIB).

Konten di akun *Instagram* @prokopim.ciamis sangat menarik karena dengan adanya nuansa editing yang menarik dan terdapat beberapa konten yang terdapat di postingan *reels Instagram* yang berbentuk video. Masyarakat akan lebih tertarik dengan adanya *Instagram* pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis ini. Salah satu isi konten yang dipublikasikan mengenai kegiatan harian Bupati dan Wakil Bupati Ciamis. Informasi disajikan dalam bentuk foto, video dan konten infografis. Isi informasi pada akun *Instagram* ini selaras dengan fungsi dari *Public Relation*, yaitu penyampaian informasi antara dua arah dimana informasi dapat tersampaikan bagi informan.

Instagram @prokopim.ciamis bisa diakses oleh siapapun, adanya keterbukaan informasi saat ini semua pihak menuntut kualitas informasi yang tinggi, baik informasi masuk ataupun keluar. Dinamika komunikasi yang berkembang saat ini pemerintah lebih aktif dan kreatif dalam mengema komunikasi, hal ini menjadi landasan utama dalam tuntutan masyarakat mengenai transparansi dan akuntabilitas publik untuk mengelola dan mengirim informasi yang didasarkan pada fungsi pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis dalam menjalankan kebijakan yang berlaku.

Hadirnya media sosial saat ini memudahkan aktivitas komunikasi yang lebih efisien berbagai instansi pemerintah seperti Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis menjalankan peran komunikasi dengan menggunakan *Instagram* @prokopim.ciamis. Kehadiran teknologi digital saat ini begitu berpengaruh, seiring perkembangan zaman media informasi akan terus berkembang dengan pesat, dengan demikian akan semakin mudahnya bagi setiap orang untuk berinteraksi satu sama lain karena masyarakat dapat mengakses semua jenis informasi tanpa batasan waktu dan tempat, hal ini akan memiliki dampak sosial yang besar bagi setiap kehidupan manusia.

Kemajuan teknologi menjadi salah satu pendorong utama dalam penyebaran informasi yang secara alami menuntut orang untuk lebih aktif dan kreatif dalam menyebar luaskan informasi. Komunikasi dan informasi menjadi lebih mudah untuk disebarluaskan dengan cepat kepada publiknya tanpa batasan waktu. Pada era 4.0 masyarakat tentu tidak akan lepas dari hadirnya sebuah teknologi yang akan diperlukan untuk perkembangan di era digitalisasi

bagi masyarakat yang merasakan kenyamanan akan hadirnya sebuah teknologi informasi. Perkembangan media dan teknologi begitu pesat, teknologi komunikasi saat ini tumbuh dewasa, hal ini dapat dilihat dari setiap aspek kehidupan sosial. Teknologi bertanggung jawab untuk mengendalikan kendali manusia saat ini, perkembangan teknologi komunikasi menciptakan bentuk-bentuk kehidupan yang di kenal melalui realitas baru yaitu virtual atau *cyber*.

Media sosial saat ini berkembang sebagai media interaksi berbagai kelompok di seluruh dunia, terciptanya berbagai aplikasi di dunia maya seperti *Facebook, Instagram, Twitter, YouTube, Telegram* dan lain sebagainya. Dengan demikian media tersebut tentu memiliki manfaat dan kegunaan tersendiri seperti dapat tersampainya informasi dengan cepat, tanggap dan akurat.

We Are Sosial dalam datanya pada tahun 2018-2022, per Januari 2022 penggunaan internet di Indonesia tercatat 204,7 juta. Data tersebut mengalami peningkatan 1,03% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Data menyebutkan pengguna internet di Indonesia pada Januari 2021 tercatat 202,6 juta pengguna. Dengan demikian humas berperan penting dalam penggunaan media internet tentu akan lebih meningkat dari sebelumnya, hal ini merupakan suatu kekuatan pendorong dalam menginformasikan kepada masyarakat umum. Aktivitas di dunia maya memiliki keterampilan komunikasi yang lebih besar dengan publik dan informasi akan diproses dengan cepat, mudah dan hemat tenaga.

Penyebaran informasi di dunia maya muncul lah istilah *Cyber Public Relations* atau (E-PR) yaitu *Electronic Public Relations*. EPR atau *Cyber Public Relations* merupakan kegiatan humas yang berlangsung pada media *online* atau bisa dikenal dengan internet. *Instagram* dinilai efektif dalam penyebaran informasi karena merupakan salah satu aplikasi media sosial yang banyak pengguna milenial dan pengguna yang banyak di seluruh dunia. *Instagram* kini telah berevolusi menjadi suatu penyebar informasi khususnya media informasi pemerintah, hal ini didasarkan dengan banyaknya digunakan oleh semua aspek pemerintah di berbagai wilayah Indonesia.

Saat ini unsur pemerintah sudah banyak menggunakan *Cyber Public Relations*, dengan memanfaatkan *Instagram* sebagai media untuk menyebarkan informasi pemerintah kepada masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman media sosial hadir sebagai sarana komunikasi yang dapat mempengaruhi berbagai sektor termasuk semakin terbukanya sarana informasi dan komunikasi. Perkembangan inilah yang kemudian dimanfaatkan sebagai media informasi pemerintahan karena dianggap lebih efektif, hal ini tentu dapat memudahkan instansi atau organisasi karena sarana informasi dan komunikasi dapat berlangsung dengan efisien.

Hadirnya teknologi informasi digital dikalangan masyarakat telah mengubah peran media konvensional maupun tradisional, seperti halnya media cetak koran, majalah dan lain sebagainya. Masyarakat di era globalisasi saat ini membutuhkan media yang cepat dan mudah dalam mengakses suatu

informasi. Kepercayaan masyarakat pun sangatlah penting bagi lembaga pemerintah, maka dalam menjalankan tugas dan fungsinya bagian Protokol dan Komunikasi (Prokopim) Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis memanfaatkan media sosial *Instagram* sebagai sarana untuk menyampaikan informasi serta pemberian edukasi dan transparansi informasi dengan baik.

Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis melaksanakan fungsinya melalui bagian penyebaran informasi Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim), bidang prokopim berperan penting dalam melakukan kegiatan komunikasi pemerintah di Kabupaten Ciamis serta bertanggung jawab secara internal dan eksternal dalam membangun hubungan baik dengan publik. Masyarakat kian membutuhkan tranparansi informasi tentang semua kebijakan, program maupun kegiatan yang ada dijalankan pemerintah Kabupaten Ciamis. Bidang Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis memanfaatkan berbagai *media* yang ada sebagai salah satu fungsi dinas dalam melakukan tugasnya.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bidang Prokopim karena di era moderenisasi saat ini banyak pengguna *Instagram* sehingga banyak masyarakat yang mengaksesnya. Bidang Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Setda Ciamis dalam menyampaikan informasinya disajikan dengan baik dimana selalu menyajikan foto menggunakan *template* yang menarik selain itu akun *Instagram* @prokopim.ciamis selalu aktif digunakan dan menyajikan kegiatan-kegiatan Bupati dan Wakil Bupati Ciamis, berbagai konten yang menarik untuk dikaji dan memiliki keunikan

tersendiri dalam penyajian setiap informasi membuat penulis tertarik untuk menelitinya.

Peneliti dalam melaksanakan penelitiannya menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan analisis deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti ingin menganalisis yang dibuat dalam bentuk deskriptif mengenai “Implementasi *Cyber Public Relations* dalam Pengelolaan Akun *Instagram* @prokopim.ciamis Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penelitian ini berfokus terhadap Implementasi *Cyber Public Relations* bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis. terhadap *transparency, porosity, the internet of as an agent, Richness in content and reach* melalui pengelolaan akun *Instagram* @prokopim.ciamis. Adapun pertanyaan penelitian yang digunakan untuk membatasi wilayah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tahapan *transparency* (Keterbukaan informasi) pada Implementasi *Cyber Public Relations* dalam pengelolaan akun *Instagram* @prokopim.ciamis Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis ?
2. Bagaimana tahapan *porosity* (Keterbukaan yang tidak disengaja) pada Implementasi *Cyber Public Relations* dalam pengelolaan akun *Instagram* @prokopim.ciamis Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis ?

3. Bagaimana tahapan *the internet of as an agent* (Proses penyampaian pesan di Internet) pada Implementasi *Cyber Public Relations* dalam pengelolaan akun *Instagram @prokopim.ciamis* Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis ?
4. Bagaimana tahapan *Richness in Content and Reach* (Kekayaan informasi) pada Implementasi *Cyber Public Relations* dalam pengelolaan akun *Instagram @prokopim.ciamis* Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana tahapan *transparency* (Keterbukaan informasi) pada Implementasi *Cyber Public Relations* dalam pengelolaan akun *Instagram @prokopim.ciamis* Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis.
2. Untuk mengetahui bagaimana tahapan *porosity* (Keterbukaan yang tidak disengaja) pada Implementasi *Cyber Public Relations* dalam pengelolaan akun *Instagram @prokopim.ciamis* Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis.
3. Untuk mengetahui bagaimana tahapan *the internet of as an agent* (Proses penyampaian pesan di Internet) pada Implementasi *Cyber Public Relations* dalam pengelolaan akun *Instagram @prokopim.ciamis* Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis ?

4. Untuk mengetahui bagaimana tahapan *Richness in Content and Reach* (Kekayaan informasi) pada Implementasi *Cyber Public Relations* dalam pengelolaan akun *Instagram @prokopim.ciamis* Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis ?

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Untuk mengetahui bagaimana implementasi *cyber public relations* melalui akun *Instagram @prokopim.ciamis* yang merupakan salah satu syarat guna mendapatkan gelar sarjana dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati, selain itu sebagai masukan dan informasi bagi peneliti dan pembaca untuk mengembangkan penelitian serta diharapkan menjadi penambah pengetahuan baik untuk jurusan maupun pembaca.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan. Peneliti memberikan pengetahuan yang lebih mendalam dengan Implementasi *Cyber Public Relations @prokopim.ciamis* berdasarkan pengalaman belajar yang mengembangkan keterampilan dan kemampuan, penelitian berbasis pengetahuan yang lebih dalam Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis untuk Implementasi akun *Instagram @prokopim.ciamis* sebagai media *cyber Public Relations* Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperhatikan fungsi peran Humas sebagai sebuah profesi untuk membangun hubungan dengan masyarakat di

dalam dan luar, sehingga dapat meningkatkan citra Pemerintah Daerah Ciamis.

1.4.3 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan pada penelitian mengenai ide-ide baru di bidang komunikasi khususnya *cyber public relations*. Berdasarkan studi kasus menerapkan *cyber public relations* dengan manajemen akun *Instagram* @prokopim.ciamis Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis sebagai upaya untuk menjalin hubungan yang baik terhadap masyarakat. Penyebaran informasi menggunakan *Instagram* @prokopim.ciamis ini bertujuan agar dapat menginformasikan kepada khalayak banyak mengenai kegiatan internal Bupati dan Wakil Bupati Ciamis dimana hal ini didasarkan pada pendekatan studi kasus dengan pendekatan kualitatif.

1.5 Landasan Pemikiran

1.5.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian diawali dengan pendeskripsian penelitian-penelitian terdahulu yang dianggap mempunyai kesamaan terhadap topik penelitian yang dipilih oleh peneliti. Untuk menghindari plagiarisme dan penegasan orsinalitas penelitian yang dilakukan, peneliti berhasil mengumpulkan beberapa penelitian sebelumnya yang dianggap berkelanjutan untuk tema peneliti, terutama sebagai bahan masukan bagi peneliti dalam menjalankan penelitiannya.

Pertama, penelitian ini berbentuk jurnal yang dilakukan oleh Syafaat, Wahyudin (2020) dalam Jurnal Pustaka Komunikasi, Penelitian ini menggunakan pendekatan interpretatif dengan metode deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi peluang menciptakan permintaan masyarakat untuk melakukan Umrah dan Haji dengan layanan profesional dan keunggulan melalui organisasi yang mampu memberikan tamu Alloh SWT untuk Baitullah. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa menggunakan media sosial sebagai bentuk Public Relations digital, profesional PR perlu mengikuti perkembangan zaman dengan alat yang dapat memperluas jangkauan, termasuk penggunaan Google, SEO, EMS, dll didukung dengan penyajian konten yang kreatif dan menarik.

Kedua, penelitian ini berbentuk jurnal yang dilakukan oleh Susanto, Dewi, dkk. (2019). dalam jurnal mengenai Implementasi *Cyber Public Relations* Era Digital Universitas Singaperbangsa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi, menganalisis, dan mengevaluasi *cyber public relations* Universitas Singaperbangsa Karawang dari Swasta menjadi Negeri. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Unsika menggunakan *website* dan jejaring sosial seperti *Facebook, Twitter, Instagram* dan *YouTube* sebagai sarana humas di dunia maya yang dijalankannya, sehingga mampu memanajemen

dengan baik. karena mampu mengembangkan tujuan dan program guna membangun citra organisasi.

Ketiga, penelitian ini berbentuk jurnal yang dilakukan oleh Dewil, Yusriyah. (2021) dalam jurnal mengenai *Cyber Public Relation* Instagram @Official.Antam Pt. Aneka Tambang dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami penggunaan aplikasi *Instagram* sebagai sarana informasi. Konten di @official.antam meliputi informasi perusahaan, produk dan fitur perusahaan, perayaan hari raya, kegiatan CSR serta informasi pengetahuan umum. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa akun *Instagram* @antam.official sendiri memiliki 83,6 ribu pelanggan yang sebagian besar adalah anak muda, hal ini membuktikan bahwa *like, comment, followers*, dan *direct message* digunakan untuk mengetahui jumlah follower Antam pada review bulan depan. Perusahaan ANTAM mampu merencanakan, menetapkan dan melakukan QPA (Quality Performance Assessment) di semua platform media sosial ANTAM sehingga eksistensi yang dijalankan pada akun *Instagram* @official.antam berjalan sesuai yang direncanakan.

Keempat, penelitian ini berbentuk jurnal yang dilakukan oleh Mulyadi, Nabila, Ramadhan (2022) dalam jurnal mengenai *Cyber PR* Basarnas Jakarta terhadap strateginya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus guna mendapatkan hasil

dengan sangat terperinci. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengadaptasi penggunaan media internet sebagai sarana penyebaran berita atau informasi. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa analisis data yang diperoleh dari wawancara pribadi dengan juru bicara Basarnas Jakarta dan observasi tentang publisitas dunia maya yang digunakan seperti *Website* dan jejaring sosial lainnya seperti *Twitter*, *Youtube* dan *Instagram*. Peneliti juga menganalisis dan menginterpretasikan hasil penelitian berdasarkan teori yang telah di jelaskan. selain itu dapat disimpulkan bahwa saat banjir di Jabodetabek Humas Basarnas Jakarta menggunakan sosial media sebagai bentuk penyebaran informasi dalam proses oprasional (SAR) Search and Resuce, sehingga Basarnas Jakarta mampu menjalankan kegiatan *Cyber Public Relations* dengan baik.

Kelima, penelitian ini berbentuk jurnal yang dilakukan oleh Kusumawardani (2016) dalam jurnal mengenai *Cyber Public Relations* terhadap pasar modal syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif yang berfokus pada penggunaan data sekunder. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan cara membangun citra dan reputasi, serta untuk mengetahui tujuan utama kegiatan Humas dalam menjalankan fungsi dan perannya. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa besarnya jumlah pengguna media sosial di Indonesia, sudah seharusnya menjadikan *Cyber Public Relations* sebagai landasan strategi komunikasi dan sosialisasi terkait pasar modal syariah. Selain itu, menggunakan *Cyber Public Relations* sebagai platform dapat

menginformasikan pemangku kepentingan dan investor tentang pasar modal syariah lebih cepat, lebih tepat waktu dan lebih akurat.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun Terbit, Jenis	Tujuan Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Kesamaan dan Perbedaan
1.	Syafaat, Wahyudin. (2020) -Jurnal	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi peluang menciptakan permintaan masyarakat untuk melakukan Umrah dan Haji dengan layanan profesional dan keunggulan melalui organisasi yang mampu memberikan tamu Alloh SWT untuk Baitullah.	Penelitian ini menggunakan pendekatan interpretatif dengan metode deskriptif kualitatif.	Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa menggunakan media sosial sebagai bentuk Public Relations digital, profesional PR perlu mengikuti perkembangan zaman dengan alat yang dapat memperluas jangkauan, termasuk penggunaan Google, SEO, EMS, dll didukung dengan penyajian konten yang kreatif dan menarik.	<p>Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada pokok bahasan penelitian yang sama-sama menggali Implementasi <i>Public Relatios</i> dari suatu instansi/ lembaga/perusahaan.</p> <p>Perbedaannya terletak pada subjek penelitian, penelitian ini berfokus pada deskripsi atau sajian analisis konten digital humas pada</p>

					akun instagram @alaminiversal. Sedangkan penulis memfokuskan penelitian instagram @prokopim.ciamis
2.	Susanto, Dewi, dkk. (2019) - Jurnal	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi, menganalisis, dan mengevaluasi cyber public relations Universitas Singaperbangsa Karawang dari Swasta menjadi Negeri.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif.	Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Unsika menggunakan website dan jejaring sosial seperti <i>Facebook</i> , <i>Twitter</i> , <i>Instagram</i> dan <i>YouTube</i> sebagai sarana humas di dunia maya yang dijalankannya, sehingga mampu manajemen dengan baik. karena mampu mengembangkan tujuan dan program guna membangun citra organisasi.	Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada pokok bahasan penelitian yang sama-sama menggali implemntasi <i>Public relations</i> dari suatu instansi/ lembaga/perusahaan. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian, penelitian ini berfokus pada bagian PR/Humas Universitas Singaperbangsa

					Karawang sebagai pengelola situs dan media sosial yang digunakan. Sedangkan penulis berfokus ke penelitian instagram @prokopim .ciamis
3.	Dewi, Yusriyah (2021) - Jurnal	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami penggunaan aplikasi <i>Instagram</i> sebagai sarana informasi. Konten di @official.antam meliputi informasi perusahaan, produk dan fitur perusahaan, perayaan hari raya, kegiatan CSR serta informasi pengetahuan umum.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif.	Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa akun <i>Instagram</i> @antam.official sendiri memiliki 83,6 ribu pelanggan yang sebagian besar adalah anak muda, hal ini membuktikan bahwa <i>like</i> , <i>comment</i> , <i>followers</i> , dan <i>direct message</i> digunakan untuk mengetahui jumlah <i>followers</i> Antam pada review bulan depan. Perusahaan ANTAM mampu merencanakan, menetapkan dan melakukan	Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada pokok bahasan penelitian yang sama-sama menggali <i>Cyber Public Relations</i> di <i>Instagram</i> Perbedaannya terletak pada subjek penelitian, penelitian ini berfokus pada penelitian data primer melalui Instagram @pfficial.an

				QPA (Quality Performance Assessment) di semua platform media sosial ANTAM sehingga eksistensi yang dijalankan pada akun <i>Instagram @official.antam</i> berjalan sesuai yang direncanakan.	tam sedangkan peneliti berfokus meneliti Instagram @prokopi.ci amis
4.	Mulyadi, Nabila, Ramadhan. (2022) - Jurnal	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengadaptasi penggunaan media internet sebagai sarana penyebaran berita atau informasi.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus guna mendapatkan hasil dengan sangat terperinci..	Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa analisis data yang diperoleh dari wawancara pribadi dengan juru bicara Basarnas Jakarta dan observasi tentang publisitas dunia maya yang digunakan seperti <i>Website</i> dan jejaring sosial lainnya seperti <i>Twitter</i> , <i>Youtube</i> dan <i>Instagram</i> . Peneliti juga menganalisis dan menginterpretasikan hasil penelitian berdasarkan	Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada pokok bahasan penelitian yang sama, mengenai <i>Cyber Public Relations</i> Perbedaan ya terletak pada subjek penelitian. Penelitian ini menganalisis banjir Jabodetabek bulan Januari dan Februari.

				<p>teori yang telah di jelaskan. selain itu dapat disimpulkan bahwa saat banjir di Jabodetabek Humas Basarnas Jakarta menggunakan sosial media sebagai bentuk penyebaran informasi dalam proses oprasional (SAR) Search and Resuce, sehingga Basarnas Jakarta mampu menjalankan kegiatan <i>Cyber Public Relations</i> dengan baik.</p>	<p>Sedangkan penulis menganalisis Instagram @prokopim .ciamis sebagai objek yang di teliti.</p>
5.	<p>Kusumawar dani (2016) - Jurnal</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan cara membangun citra dan reputasi, serta untuk mengetahui tujuan utama kegiatan Humas dalam menjalankan fungsi dan perannya.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif yang berfokus pada penggunaan data sekunder.</p>	<p>Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa besarnya jumlah pengguna meia sosial di Indonesia, sudah seharusnya menjadikan <i>Cyber Public Relations</i> sebagai landasan strategi komunikasi</p>	<p>Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada pokok bahasan penelitian yang sama, mengenai <i>Cyber Public Relations</i></p>

				<p>dan sosialisasi terkait pasar modal syariah. Selain itu, menggunakan Cyber Public Relations sebagai platform dapat menginformasikan pemangku kepentingan dan investor tentang pasar modal syariah lebih cepat, lebih tepat waktu dan lebih akurat.</p>	<p>Perbedaan ya terletak pada subjek penelitian. Penelitian ini menganalisis pada pasar modal syariah. Sedangkan penulis menganalisis Instagram @prokopim.ciamis sebagai objek yang diteliti.</p>
--	--	--	--	---	---

1.5.2 Landasan Teori

Penulis dalam melakukan penelitiannya menggunakan model dari Phillips and Young (2009: 37) berasumsi bahwa tugas dan fungsi dari seorang *Public Relations* untuk mencapai suatu keberhasilan terdapat beberapa langkah diantaranya *Transparency, Porosity, The Internet as an Agent, Richness in Content dan reach*. Berdasarkan fokus penelitian yang diangkat oleh peneliti yaitu Implementasi *Cyber Public Relation* dalam pengelolaan *Instagram @prokopim.ciamis*.

1) *Transparency*

Transparansi merupakan suatu keterbukaan terhadap informasi yang bertujuan untuk penyedia informasi yang lebih luas baik bagi penyedia layanan maupun kepada khalayak umum dimana dapat diakses oleh semua orang yang membutuhkan informasi yang berjalan

dengan baik. Pada *cyber Public Relations* kegiatan kehumasan dilaksanakan secara *online*. Keterbukaan informasi sebagai pengelolaan sumber informasi yang disajikan berdasarkan data dan sumber yang relevan.

2) *Porosity*

Philips and Young (2009; 45) menjelaskan bahwa *porosity* didefinisikan sebagai keterbukaan yang tidak disengaja. Perusahaan saat ini banyak menjalankan tugas komunikasinya di media sosial seperti *Instagram, Facebook, E-Mail, YouTube, Website* dan lain sebagainya, dengan demikian informasi perusahaan akan tersebar dengan mudah, dengan sehingga beberapa informasi yang seharusnya tidak disebar luaskan akan mudah untuk kebocoran data.

3) *The Internet as an agent*

Menurut Phillips and Young (2009; 52) menjelaskan *agency* sebagai proses dimana pesan disampaikan dari individu atau organisasi, ketika pesan disampaikan secara *online* memberikan konteks dan suatu pemahaman baru yang berbeda-beda bagi setiap penerima informasinya dimana suatu pesan dan berita akan berubah sepanjang jalan melalui dunia maya.

4) *Richness in Content and Reach*

Kekayaan informasi yang muncul dan ditransmisikan melalui *Internet*. Lembaga pemerintah saat ini dalam menjalankan tugasnya sudah banyak yang menggunakan dunia maya seperti halnya

Instagram, hal ini dilaksanakan karena komunikasi dunia *online* dianggap lebih efektif dan mudah diakses oleh semua orang. Menurut Philips and Young (2006) dalam pelaksanaannya *richness in content* dan *reach* kekayaan konten dan jangkauan berjalan seiring karena konten seperti gambar yang akan disajikan atau di publikasikan tentu ada kelompok yang menjalankan dan menambah konten tersebut.

1.5.3 Landasan Konseptual

1) Implementasi

Implementasi merupakan sebuah pengaplikasian atau mengimplementasikan dari sesuatu. Menurut Poerwadarminta dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (1258) menjelaskan Implementasi secara epistemologis berasal dari kata terapan yang berarti memasang, sedangkan arti kata penerapan berarti memasan atau melaksanakan.

Pengaplikasian merupakan suatu upaya untuk mengimplementasikan suatu hal yang baru dengan tujuan untuk mendapatkan hasil. Menurut Wahab (2014:131) menjelaskan pengaplikasian pada dasarnya adalah cara guna mendapatkan suatu tujuan sesuai dengan yang di harapkan. Pengaplikasian berbasis pemahaman merupakan implementasi dari karya yang diperoleh dengan cara yang dapat dipraktikkan di masyarakat. Implementasi adalah kegiatan yang memiliki tiga elemen penting dan mutlak untuk dilakukan seperti pembuatan kebijakan, adanya kelompok target dan adanya pelaksanaan.

Humas pemerintah Kabupaten Ciamis memberikan informasi kepada pemerintah mengenai situasi yang terjadi di masyarakat dengan implementasi *Cyber*, begitupun sebaliknya Humas pemerintah Kabupaten Ciamis berperan memberikan informasi pemerintah kepada masyarakat dengan begitu cepat dengan implementasi digitalisasi media *online*. Dari fokus penelitian ini menjadikan Implementasi *Cyber Public Relations* pengelolaan *Instagram @prokopim.Ciamis* bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Sekretarian Daerah Kabupaten Ciamis.

2) *Cyber Public Relations*

EPR atau *Elektronik Public Relations* merupakan kegiatan kehumasan menggunakan Internet sebagai suatu media penyebaran informasi. Di Indonesia, EPR lebih dikenal sebagai *Cyber Public Relations*. Internet, atau dunia maya merupakan sumber informasi *online* dari berbagai situs, terhubung ke jaringan komputer dalam skala global, sehingga tersedia informasi yang dapat diakses oleh siapapun.

Menurut Sari, (2013). dalam Skripsi Strategi *Cyber Public Relations* menjelaskan *Cyber Public Relations* merupakan komunikasi melalui media elektronik atau *online* yang dapat dijalankan melalui internet. *Cyber Public Relations* merupakan kegiatan kehumasan yang menggunakan internet guna terciptanya *brand image*, menjaga reputasi, citra dan eksistensi perusahaan. Pengaplikasian kegiatan ini menggunakan perangkat digitalisasi informasi dan komunikasi digunakan untuk

kepentingan kegiatan *public relations* yang dapat dengan cepat merespons terhadap masalah yang muncul dalam suatu organisasi.

Humas harus mampu mendengarkan opini publik, menafsirkan *tren* dalam kelemahan komunikasi, dengan aktivitas PR dapat dilakukan melalui *Internet*, seperti kegiatan penerbitan, membangun hubungan dengan publik, dan melakukan kegiatan PR lainnya. Artinya, semua kegiatan humas dapat dilakukan secara fleksibel. Dengan cara ini, perusahaan mampu dengan cepat menginformasikan kepada publik sehingga saat ini semua aktivitas Humas sangat bergantung pada media *online*.

Menurut Onggo, (2004) *Public Relations* di dunia *online* lebih mencakup ruang lingkup yang sangat luas, potensi yang dapat di manfaatkan respon yang tanggap, komunikasi konstan dan interaktif. Banyaknya aktivitas PR yang dapat dilakukan secara *online* membuat mudahnya menjaga hubungan baik dengan publik perusahaan atau organisasi.

3) Instagram

Instagram merupakan aplikasi seluler yang memungkinkan pengguna memposting gambar, video dengan teks terlampir. Pengguna lain dapat saling menyapa dan menyukai di postingan. Instagram kini menjadi salahsatu platform sosial media yang paling cepat berkembang, karena Instagram terlihat sangat berbeda dengan media sosial lainnya.

Menurut Albarran (2013). *Instagram* merupakan tempat berbagi foto di media sosial, dimana dalam aplikasi Instagram pengguna dapat mengedit foto sebelum di bagikan dengan menggunakan layanan *feature* yang telah disediakan sehingga gambar akan semakin lebih bagus lagi. Selain itu hasil foto yang bagus dapat diaflikasikan dengan takarir yang menarik.

Menurut Zakirah (2018) dalam jurnal “Mahasiswa dan *Instagram*” menjelaskan *Instagram* adalah suatu media sosial yang paling populer dan dicintai oleh masyarakat. Tidak hanya digunakan untuk berbagi gambar *Instagram* juga dapat digunakan untuk berfoto *selfie* dengan berbagi pilihan filter yang tersedia, selain itu *Instagram* juga dapat digunakan untuk mengirim pesan tertulis ataupun melakukan panggilan suara.

1.6 Langkah-Langkah Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis Jalan Jenderal Sudirman Nomor 16, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat 6211. Fokus penelitian ini adalah pada bidang yang memiliki peran dan fungsi Humas Setda Kabupaten Ciamis yaitu Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim). Peneliti memilih tempat penelitian di bagian Prokopim karena penulis ingin mengetahui bagaimana Implementasi *Cyber Public Relations* dalam pengelolaan akun Instagram @prokopim.ciamis di Humas Setda Ciamis.

1.6.2 Paradigma dan Pendekatan

Paradigma konstruktivistik digunakan dalam penelitian ini, karena merupakan paradigma yang dianggap dapat menilai suatu kebenaran realitas sosial dapat dilihat sebagai hasil konstruksi sosial dan kebenaran realitas sosial bersifat *relative* yang dapat dijalankan oleh suatu individu. Setyosari (2016;54) jelaskan individu tersebut akan melihat suatu objek yang berubah. Peneliti mengambil objek penelitian dengan tema Implementasi *Cyber Public Relations* Dalam Pengelolaan Akun *Instagram* @Prokopim.Ciamis Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis.

Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menyajikan pandangan realitas sosial yang utuh dan bermakna untuk memahami fenomena yang kompleks berdasarkan data penelitian yang terkumpul secara mendalam. Saryono (2010: 49) menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian digunakan untuk mengamati, menganalisis, mendapatkan data serta menjabarkan dari pengaruh sosial yang tidak bisa diselesaikan dengan melakukan pendekatan kuantitatif. berdasarkan paradigma dan pendekatan yang telah dijelaskan di atas peneliti bisa mendapatkan data hasil penelitian secara lengkap. Hal ini didasarkan pada topik penelitian yang dicakup oleh penulis, yaitu Implementasi *Cyber Public Relations* dalam pengelolaan akun Instagram @prokopim.ciamis di Humas Setda Ciamis.

1.6.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif yang tidak mengharuskan peneliti untuk memasuki wilayah penelitian secara langsung dan tidak terikat dengan teori. Rahmat (2016:68) menjelaskan bahwa penjelasan peristiwa tidak didasarkan pada penilaian atau pengujian hipotesis. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengumpulkan informasi terkini secara terperinci ketika menggambarkan gejala, mengidentifikasi masalah, dan memutuskan apa yang harus dilakukan jika masalah yang sama terjadi di masa depan.

Berdasarkan topik penelitian yang dicakup oleh penulis, yaitu Implementasi *Cyber Public Relations* dalam pengelolaan akun *Instagram* @prokopim.ciamis di Humas Setda Ciamis. analisis deskriptif pada humas protokol dan komunikasi pimpinan Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis. Penggunaan metode kualitatif memberi peneliti lebih banyak keleluasaan dalam mengeksplorasi, mengamati, dan menemukan pengetahuan baru selama penelitian berlangsung.

1.6.4 Jenis dan Sumber Data

a. Primer

Data primer adalah sumber data yang diambil secara langsung dari orang atau narasumber yang mengaku memahami dan mengenal terhadap kepentingan penelitian penulis di bidang penelitiannya. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada bagian protokol dan komunikasi pimpinan Sekretariat Daerah Pimpinan Daerah Ciamis, untuk mengetahui,

memahami dan menerapkan fungsinya terhadap perannya sebagai fasilitator komunikasi pemerintah.

b. Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data yang telah ada sebelumnya sehingga pengumpulan data diambil dari berbagai sumber kajian literatur seperti buku-buku yang berhubungan dengan kebutuhan data peneliti. Salahsatu penunjang kebutuhan peneliti yaitu sumber dan data-data pendukung terhadap humas pemerintah Kabupaten Ciamis.

1.7 Informan

1.7.1 Informan

Informan sebagai subjek yang dibutuhkan oleh peneliti, dalam penelitian informan adalah orang yang memberikan informasi kepada pihak berwenang tentang individu atau organisasi. Bidang Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis dalam pelaksanaan agenda sebagai suatu pendamping terhadap informasi. Objek analisi yang dilakukan peneliti tentang Implementasi *Cyber Public Relations* Dalam Pengelolaan Akun *Instagram* @prokopim.ciamis Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis.

1.7.2 Teknik Penentuan Informan

Peneliti menentukan informan menurut pertimbangan berdasarkan data yang dibutuhkan, dan peneliti memilih informan untuk melengkapi tema penelitiannya. Creswell (1988:22) menjelaskan ada tiga sampai sepuluh cara paling efektif untuk mendapatkan sebuah informasi. Kriteria yang digunakan sebagai informan dalam penelitian penulis ini adalah

kepala bagian prokopim, staff ahli, kasubag dan informan pada bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

1.8.1 Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mempersiapkan pertanyaan lalu menanyakan jawaban ke informan berdasarkan sumber informasi yang akan diwawancarai. Menurut Moelong (2012:186) Menjelaskan bahwa wawancara merupakan sesi tanya jawab dengan memiliki tujuan tertentu. Peneliti tentu membutuhkan data dari hasil wawancara yang didapat dari informan, wawancara yang dilakukan guna mendapatkan data yang dibutuhkan sehingga dapat mengetahui dan melengkapi fokus penelitian yang dilakukan peneliti, sasaran yang akan di wawancara ialah pimpinan atau orang yang terlibat pada bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis.

Peneliti memilih teknik wawancara untuk mendapatkan sumber yang relevan dengan topik penelitian penulis. Data yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan peneliti secara rinci, sehingga dalam pekatan ini, informan diberi kesempatan untuk memberikan data dan melengkapi tambahan informasi yang dapat menjadi pengetahuan baru bagi peneliti sehingga hasil penelitian yang dilakukan dapat maksimal.

Untuk melakukan teknik wawancara ini, tentu ada beberapa tahapan yang dilakukan. Pertama, peneliti merancang pertanyaan untuk diajukan

kepada informan sesuai dengan fokus penelitiannya. Kedua, peneliti terjun ke lapangan agar dapat memperoleh lebih banyak data dari informan, disesuaikan dengan kebutuhan pertanyaan fokus penelitian. Ketiga, peneliti mengolah data dari wawancara dan menganalisis untuk menginterpretasikan data yang diperoleh. Sehingga kegiatan wawancara dapat memenuhi kebutuhan peneliti.

1.8.2 Observasi Partisipatif Tidak Langsung

Teknik observasi partisipatif tidak langsung dipilih peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dari informan. Sugiono (2007:66) menjelaskan observasi partisipatif merupakan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti tidak mesti turun lapangan secara langsung, teknik observasi partisipatif dipilih peneliti karena dianggap lebih efisien guna melaksanakan penelitian.

1.9 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan kesimpulan, selain itu analisis data yang berlangsung dengan baik dapat memecahkan suatu masalah. Anggito & Setiawan (2018: 236) menjelaskan analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data ke dalam mengklasifikasikan dan menghasilkan data yang mudah dipahami.

Menurut Miles dan Huberman (1992:16) tehnik analisis data dikategorikan pada tiga jalur kegiatan dalam menganalisis suatu data, diantaranya :

1) Reduksi Data

Melakukan pengklasifikasikan, mempertajam, dan mengisolasi data. Peneliti harus mampu mengolah data sesuai yang dibutuhkan sehingga mampu memilih mana data yang mesti di hapuskan atau di perthankan sebagai sumber penguat data. Reduksi data yang dilakukan tentunya berkaitan dengan topik peneliti yang berkaitan dengan Implementasi *Cyber Public Relations* Dalam Pengelolaan Akun *Instagram* @prokopim.ciamis Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis

2) Penyajian Data

Penyajian data hasil penelitian dilakukan peneliti sebagai laporan dalam bentuk tulisan. Hal ini digunakan untuk memudahkan penalaran serta memperoleh keabsahan data yang di butuhkan. Penyajian data yang diperoleh selama penelitian tentunya akan memberikan kontribusi terhadap efektifitas pencarian data yang dibutuhkan peneliti terkait Implementasi *Cyber Public Relations* Dalam Pengelolaan Akun *Instagram* @prokopim.ciamis Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis

3) Kesimpulan dan Verifikasi

Pengumpulan data dan informasi yang telah diperoleh oleh peneliti yang diawali dengan penelitian sampai dengan diakhiri dengan diterimanya informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Seorang

